



TEKNOLOGI

PENDIDIKAN

KEBIDANAN

Dr. Ma'mun Sufisna, Drs., S.Sos., M.Pd
Dr. Yanti Herawati, SST., M.Keb

TEKNOLOGI

PENDIDIKAN KEBIDANAN

Salah satu bidang pengetahuan yang diharapkan semakin banyak dapat memberi sumbangan pada perkembangan pendidikan adalah bidang teknologi pendidikan dan media pembelajaran. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern dalam upaya pengembangan pendidikan dan proses belajar mengajar tentu saja sangat banyak tergantung pada jumlah dan kemampuan para dosen dalam menggunakan teknologi pendidikan dan media pembelajaran. Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi tidak hanya di bidang kurikulum, sarana-prasarana, tetapi inovasi yang menyeluruh dengan menggunakan teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan seringkali diasumsikan dalam persepsi yang mengarah semata-mata pada masalah elektronika atau peralatan teknis saja, padahal teknologi pendidikan mengandung pengertian dan penerapan yang sangat luas. Untuk itulah kemampuan para pendidik dalam memanfaatkan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat penting. Setelah mempelajari buku ini dan mengerjakan latihan di dalamnya, diharapkan mahasiswa kemampuan untuk menggunakan teknologi pendidikan kebidanan yang bermanfaat untuk keperluan pembelajaran.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



TEKNOLOGI PENDIDIKAN KEBIDANAN

Dr. Ma'mun Sutisna, Drs., S.Sos., M.Pd
Dr. Yanti Herawati, SST., M.Keb



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

TEKNOLOGI PENDIDIKAN KEBIDANAN

Penulis : Dr. Ma'mun Sutisna, Drs., S.Sos., M.Pd
Dr. Yanti Herawati, SST., M.Keb

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-120-135-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Tuhan YME Karena atas izin-Nyalah akhirnya buku ajar Teknologi Pendidikan Kebidanan ini dapat kami selesaikan.

Buku yang anda pegang ini adalah buku tentang Teknologi Pendidikan Kebidanan yang digunakan diseluruh Indonesia dalam bidang kebidanan. Buku ini digunakan kepada mahasiswa Magister Kebidanan semester I, namun dari institusi lain yang ingin mendalami dan meneliti serta menguasai metode-metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengajar dapat pula membaca buku ini.

“Tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu penyusun menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ajar ini baik dalam hal penyusunan maupun isi, maka dari itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan penyusunan buku ini.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim Penyusun maupun kepada semua pihak yang telah membantu untuk terwujudnya buku ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan semoga buku ini dapat bermanfaat.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 KONSEP TEKNOLOGI PENDIDIKAN.....	1
A. Capaian Pembelajaran	1
B. Pendahuluan.....	1
C. Uraian Materi.....	2
D. Rangkuman.....	10
E. Latihan soal.....	11
F. Daftar Pustaka	12
BAB 2 PENDEKATAN, MODEL, STRATEGI, METODE DAN TEKNIK PEMBELAJARAN	13
A. Capaian Pembelajaran	13
B. Pendahuluan.....	13
C. Uraian Materi.....	13
D. Rangkuman.....	24
E. Latihan Soal.....	24
F. Daftar Pustaka	25
BAB 3 MODEL PEMBELAJARAN DIKELAS	26
A. Capaian Pembelajaran	26
B. Pendahuluan.....	26
C. Uraian Materi.....	26
D. Rangkuman.....	32
E. Latihan Soal.....	33
F. Daftar Pustaka	33
BAB 4 MODEL PEMBELAJARAN DI LABORATORIUM.....	35
A. Capaian Pembelajaran	35
B. Pendahuluan.....	35
C. Uraian Materi.....	35
D. Rangkuman.....	39
E. Latihan Soal.....	39
F. Daftar Pustaka	39
BAB 5 MODEL PEMBELAJARAN DI KLINIK.....	41
A. Capaian Pembelajaran	41

B. Pendahuluan	41
C. Uraian Materi	42
D. Rangkuman	51
E. Latihan Soal	52
F. Daftar Pustaka.....	52
BAB 6 KAJIAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN	
DI KOMUNITAS	53
A. Capaian Pembelajaran	53
B. Pendahuluan	53
C. Uraian Materi	54
D. Rangkuman	62
E. Latihan Soal	63
F. Daftar Pustaka.....	63
BAB 7 MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI	
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	64
A. Capaian Pembelajaran	64
B. Pendahuluan	64
C. Uraian Materi	65
D. Rangkuman	76
E. Latihan Soal	76
F. Daftar Pustaka.....	77
BAB 8 PENGEMBANGAN MODEL-MODEL	
PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF.....	78
A. Capaian Pembelajaran	78
B. Pendahuluan	78
C. Uraian Materi	78
D. Rangkuman	153
E. Latihan Soal	154
F. Daftar Pustaka.....	154
BAB 9 PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PADA	
TINGKAT MIKRO / KELAS MAUPUN DALAM	
KONTEKS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN.....	156
A. Capaian Pembelajaran	156
B. Pendahuluan	156
C. Uraian Materi	157
D. Rangkuman	170
E. Latihan Soal	170

F. Daftar Pustaka	172
BAB 10 PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS	
MULTIMEDIA	173
A. Capaian Pembelajaran	173
B. Pendahuluan.....	173
C. Uraian Materi.....	174
D. Rangkuman.....	179
E. Latihan Soal.....	180
F. Daftar Pustaka	181
BAB 11 PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN MEDIA	
PEMBELAJARAN	182
A. Capaian Pembelajaran	182
B. Pendahuluan.....	182
C. Uraian Materi.....	183
D. Rangkuman.....	210
E. Latihan Soal.....	212
F. Daftar Pustaka	213
BAB 12 PENGEMBANGAN BUKU AJAR, MODUL, TEKS	
BOOK	214
A. Capaian Pembelajaran	214
B. Pendahuluan.....	214
C. Uraian Materi.....	214
D. Rangkuman.....	243
E. Latihan Soal.....	243
F. Daftar Pustaka	243
BAB 13 PENGEMBANGAN CD/VCD PEMBELAJAR	245
A. Capaian Pembelajaran	245
B. Pendahuluan.....	245
C. Uraian Materi.....	246
D. Rangkuman.....	265
E. Latihan Soal.....	267
F. Daftar Pustaka	268
BAB 14 PENGEMBANGAN E-LEARNING	269
A. Capaian Pembelajaran	269
B. Pendahuluan.....	269
C. Uraian Materi.....	270
D. Rangkuman.....	275

E. Latihan Soal	276
F. Daftar Pustaka.....	276
BAB 15 MENDESAIN DAN MENGELOLA DIKLAT	277
A. Capaian Pembelajaran.....	277
B. Pendahuluan	277
C. Uraian Materi	277
D. Rangkuman	287
E. Latihan Soal	288
F. Daftar Pustaka.....	288
BAB 16 PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR	289
A. Capaian Pembelajaran.....	289
B. Pendahuluan	289
C. Uraian Materi	290
D. Rangkuman	304
E. Latihan Soal	305
F. Daftar Pustaka.....	305
TENTANG PENULIS.....	306

DAFTAR GAMBAR

Gambar 9. 1 Pola-pola Pembelajaran	161
Gambar 9. 2 Model Pembelajaran Glasser.....	168
Gambar 9. 3 Model Pembelajaran Gerlach dan Ely	170
Gambar 11. 1 Prosedur pengembangan media pembelajaran.....	186
Gambar 11. 2 Beberapa terminology shots (Depdiknas, 2009)	202
Gambar 11. 3 Sistematika Modul	209

DAFTAR TABEL

Tabel 8. 1 Enam Langkah Model Pembelajaran STAD	98
Tabel 8. 2 Kriteria Pemberian Skor Peningkatan STAD	101
Tabel 8. 3 Predikat Keberhasilan Kelompok.....	101
Tabel 8. 4 Tahap Pembejaran Inkuiri.....	152
Tabel 11. 1 Beberapa istilah untuk tipe shot	202
Tabel 11. 2 Beberapa istilah untuk gerakan camera	205
Tabel 11. 3 Beberapa istilah untuk angle camera	208



TEKNOLOGI PENDIDIKAN KEBIDANAN

Dr. Ma'mun Sutisna, Drs., S.Sos., M.Pd

Dr. Yanti Herawati, SST., M.Keb



BAB

1

KONSEP TEKNOLOGI PENDIDIKAN

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa memahami dan menerapkan konsep teknologi pendidikan dan media pembelajaran kebidanan

B. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektivitas.

Pembaharuan mengiringi perkembangan zaman yang tak henti-hentinya berputar sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Kebutuhan akan layanan individual terhadap peserta didik dan perbaikan kesempatan belajar bagi mereka, telah menjadi pendorong utama timbulnya pembaharuan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus menerus mengupayakan suatu program yang sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan zaman, situasi, kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, kebudayaan seni dan bahkan di dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi yang positif untuk

F. Daftar Pustaka

- AECT. (1977). *The Definition of educational technology*. Washington, DC: AECT
- Anglin Gary J., ed. (2011). *Instructional Technology: Past, Present, and Future*. Santa Barbara, California: Libraries Unlimited
- Gagne, Robert M. and Leslie J Briggs (1979). *Principles of instructional design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Januszewski, A., & Molenda, M. (2008). *Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Media Pendidikan, Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc dkk (Pustekom dikbud & PT. Raja Grafindo 2003)
- Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Prof. Dr. Yusufhadi, M, M.Sc (Pustekom Diknas 2004)
- Peraturan Pemerintah (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Permenegpan nomor PER/2/M.PAN/3/2009 tentang *Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran dan Angka Kreditnya*, tertanggal 10 Maret 2009

BAB

2

PENDEKATAN, MODEL, STRATEGI, METODE DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu melakukan pendekatan, model, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang baik.

B. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, sehingga seringkali orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Pendekatan pembelajaran,
2. Strategi pembelajaran,
3. Metode pembelajaran,
4. Teknik pembelajaran,
5. Taktik pembelajaran, dan
6. Model pembelajaran.

Berikut ini akan dipaparkan pengertian istilah - istilah tersebut, dengan harapan dapat memberikan kejelasan tentang penggunaan istilah tersebut.

C. Uraian Materi

1. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari

4. Jelaskan definisi model ?
5. Jelaskan definisi teknik pembelajaran?
6. Jelaskan definisi pendekatan, strategi, metode, model dan teknik pembelajaran?

F. Daftar Pustaka

- Reiser, Robert A. and John V. Dampsey (2012). Trend and issues in instructional design and technology. Third edition. Boston: Pearson
- Rusman. 2011, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Cet.ke 3.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010, Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Utomo Dananjaya.2012. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa
- Zaenal Mustakim. 2009. Strategi Dan Metode Pembelajaran.Pekalongan: STAIN Press,

BAB 3

MODEL PEMBELAJARAN DIKELAS

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa memahami dan menerapkan macam-macam model pembelajaran di kelas.

B. Pendahuluan

Metode adalah cara atau teknik yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah suatu teknik yang dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penerapan metode pembelajaran sebenarnya juga tergantung pada kereatifitas guru.

C. Uraian Materi

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik memproduksi pengetahuan sendiri secara lebih luas dan lebih dalam dan lebih maju dengan modifikasi pemahaman terhadap konsep awal pengetahuan.

Dalam model pembelajaran pusat siswa terdapat dua model pembelajaran :

serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

2. Problem Based Learning.

Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks.

E. Latihan Soal

1. Sebutkan 2 model pembelajaran dikelas?
2. Jelaskan pengertian cooperative learning?
3. Jelaskan langkah-langkah dalam menjalankan cooperative learning?
4. Jelaskan pengertian problema based learning?
5. Sebutkan langkah-langkah dalam problema based learning?

F. Daftar Pustaka

- AECT. (1977). *The Definition of educational technology*. Washington, DC: AECT
- Anglin Gary J., ed. (2011). *Instructional Technology: Past, Present, and Future*. Santa Barbara, California: Libraries Unlimited
- Gagne, Robert M. and Leslie J Briggs (1979). *Principles of instructional design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Januszewski, A., & Molenda, M. (2008). *Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Media Pendidikan, Dr.Arief S.Sadiman, M.Sc dkk (Pustekom dikbud & PT.Raja Grafindo 2003)
- Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Prof.Dr.Yusufhadi, M, M.Sc (Pustekom Diknas 2004)

Reiser, Robert A. and John V. Dampsey (2012). Trend and issues in instructional design and technology. Third edition. Boston: Pearson

Trianto. 2010, Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara

Utomo Dananjaya.2012. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa

BAB

4

MODEL PEMBELAJARAN DI LABORATORIUM

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa memahami dan menerapkan macam-macam model pembelajaran di laboratorium.

B. Pendahuluan

Laboratorium adalah tempat dimana peserta didik menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk mengembangkan berbagai teknik dalam mengontrol lingkungan belajar. Laboratorium dapat diadakan dikelas maupun ditatanan klinik dan komunitas. Pembelajaran praktikum keperawatan sebagai system pembelajaran keterampilan yang menekankan pada praktik terbimbing dan system pembelajaran yang melibatkan serangkaian audio visual dan teknologi komputerisasi.

Berbagai metode dapat digunakan dalam pengalaman belajar laboratorium, seperti metode demonstrasi, simulasi dan eksperimen.

C. Uraian Materi

1. Tujuan pembelajaran di laboratorium
 - a. Mengembangkan pemahaman suatu konsep
 - b. Menerapkan konsep yang dipelajari dikelas
 - c. Experience basic phenomena
 - d. Mengembangkan "critical, quantitative thinking"
 - e. Melakukan percobaan dan analisis data

- untuk berlatih sehingga untuk satu kali pertemuan,
sulit untuk melakukan evaluasi
- c) Idealnya dilakukan pada setiap mahasiswa

D. Rangkuman

Tujuan pembelajaran di laboratorium

1. Mengembangkan pemahaman suatu konsep
2. Menerapkan konsep yang dipelajari di kelas
3. Experience basic phenomena
4. Mengembangkan "critical, quantitative thinking"
5. Melakukan percobaan dan analisis data
6. Keahlian menggunakan alat
7. Estimate statistical errors
8. Penulisan laporan/presentasi hasil

Persiapan kegiatan di lab

1. Alat
2. Bahan
3. Strategi kegiatan
4. Keselamatan kerja
5. Prosedur

Model pembelajaran yang baik di laboratorium adalah
Demonstrasi

E. Latihan Soal

1. Sebutkan macam-macam metode pengajaran di laboratorium?
2. Apa tujuan pembelajaran di laboratorium?
3. Apa yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran di laboratorium?

F. Daftar Pustaka

AECT. (1977). The Definition of educational technology.
Washington, DC: AECT

- Anglin Gary J., ed. (2011). *Instructional Technology: Past, Present, and Future*. Santa Barbara, California: Libraries Unlimited
- Gagne, Robert M. and Leslie J Briggs (1979). *Principles of instructional design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Januszewski, A., & Molenda, M. (2008). *Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Media Pendidikan, Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc dkk (Pustekom dikbud & PT. Raja Grafindo 2003)
- Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Prof. Dr. Yusuf Hadi, M, M.Sc (Pustekom Diknas 2004)
- Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar*
- Permenegpan nomor PER/2/M.PAN/3/2009 tentang Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran dan Angka Kreditnya, tertanggal 10 Maret 2009
- Reiser, Robert A. and John V. Dampsey (2012). *Trend and issues in instructional design and technology*. Third edition. Boston: Pearson
- Rusman. 2011, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. ke 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Utomo Dananjaya. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa
- Zaenal Mustakim. 2009. *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press,

BAB

5

MODEL PEMBELAJARAN DI KLINIK

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu mengembangkan model pembelajaran diklinik

B. Pendahuluan

Metode merupakan salah satu komponen yang sangat berperan bagi keberhasilan suatu kegiatan belajar membimbing sehingga menjadi sangat penting bagi seorang pembimbing untuk memilih metode mana yang efektif untuk digunakan. Pada dasarnya semua metode yang digunakan dalam membimbing adalah baik, namun dalam pelaksanaannya sangat bergantung pada pembimbing yang memilih menggunakan metode mana yang akan digunakan. Metode yang kurang baik jika dipakai oleh pembimbing yang mengetahui teknik pelaksanaannya, maka metode yang digunakan bisa sangat menjadi baik untuk digunakan. Jadi jelas bahwa pembimbing sangat berperan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang baik. Pada pembelajaran klinik dalam praktek kebidanan harus menggunakan metode yang tepat serta menggunakan competency based learning dan metoda interatif yang membentuk mahasiswa terlibat aktif.

pembelajaran, preceptorship Mahasiswa memperoleh atau memodifikasi perilaku dengan cara mengobservasi sendiri suatu model yang memiliki perilaku yang dibutuhkan mahasiswa dan mereka juga memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan perilaku tersebut, demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan sesuatu prosedur dan mempergunakan alat disertai suatu penjelasan, metode ini sering digunakan pada pendidikan keperawatan dalam materi prosedur keperawatan, bed side teaching merupakan metode bimbingan diskusi yang dilakukan disamping tempat tidur klien dengan mempelajari klien terhadap asuhan keperawatan yang dibutuhkan oleh klien; nursing clinic metode penyajian pasien dengan menggunakan kehadiran seorang pasien yang dipilih sebagai fokus diskusi kelompok dengan tujuan dapat memberikan pengalaman langsung dalam pembahasan prinsip-prinsip dan prosedur perawatan dari pasien, metode ini sering digunakan di lahan praktek khususnya dirumah sakit.

E. Latihan Soal

Buatlah rancangan pembelajaran lapangan beserta dengan metode pembelajarannya.

F. Daftar Pustaka

- Hamalik, O (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanafiah, N & Suhana, C (2010). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Indraswati, R (2011). Pembimbing Klinik Keperawatan = Preceptor. Jakarta : RS. Atma Jaya.
- Nursalam & Efendi, F (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam (2002). Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta : Salemba Medika.

BAB 6

KAJIAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN DI KOMUNITAS

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu mengembangkan model pembelajaran di komunitas

B. Pendahuluan

Learning Community merupakan salah satu dari tujuh komponen utama dalam Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning). Konsep Learning Community menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain.

Ketika seorang anak baru belajar mengukur tebal pelat baja dengan menggunakan jangka sorong, ia bertanya kepada temannya. Kemudian temannya yang sudah bisa menunjukkan cara menggunakan jangka sorong tersebut. Maka kedua siswa tersebut telah membentuk masyarakat belajar.

Hasil belajar yang diperoleh dari sharing antar teman, antar kelompok, antar siswa yang terampil ke siswa yang belum sudah terampil. Di dalam kelas, di laboratorium, dan juga orang-orang yang berada di luar sekolah, semua adalah anggota pembelajaran komunitas.

Di dalam kelas CTL, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya heterogen. Yang pandai mengajari yang lemah, yang tahu memberi tahu yang belum tahu, yang cepat menangkap

diperlukan oleh teman bicaranya dan juga sekaligus juga meminta informasi yang diperlukan dari teman belajarnya. Kegiatan saling belajar ini bisa terjadi apabila ada pihak yang dominan dalam berkomunikasi

E. Latihan Soal

1. Sebutkan karakteristik positif yang harus ada di dalam kelas Untuk mewujudkan sebuah komunitas belajar yang baik dan kohesif !

F. Daftar Pustaka

- Hiff, K.K. & Huffman, J.B., 2003, *Professional Learning Communities: Assessment - Development - Effects*, Reproduced by EDRS
- Stein, M.K., 1998, *High Performance Learning Communities, District 2, Report on Year one Implementation of School Learning Communities*, Reproduced by EDRS
- Wald, P.J. & Castleberry, M.S., 1999, *Realigning Our Schools, Building Professional Learning Communities*, Reproduced by EDRS

BAB 7 | MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

B. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU RI No. 20/2003: Sisdiknas Bab I, Pasal 1, ayat 20). Menurut UU Sisdiknas tersebut pembelajaran tidak hanya interaksi antara guru dan siswa tetapi juga melibatkan sumber belajar, jadi siswa tidak hanya memperoleh informasi materi pelajaran dari guru tetapi siswa juga dapat memperoleh dari sumber belajar lain. Dan peran guru disini sebagai fasilitator, mediator yang membuat situasi kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada diri siswa.

Memasuki era teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sangat dirasakan pentingnya pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori, komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis komputer (CBI), Pembelajaran berbasis web (e-learning), Pembelajaran berbantuan komputer (CAI) adalah bentuk pemanfaatan TIK yang perlu dilaksanakan dalam dunia pendidikan saat ini.

F. Daftar Pustaka

- Munadi Yudhi, Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru), Gaung Persada, Jakarta, 2010
- Rusman, dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Rajawali Pers, Jakarta, 2012.
- Uno, Hamzah B, Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif Dan Efektif), Bumi Aksara, Jakarta, 2012.

BAB 8

PENGEMBANGAN MODEL- MODEL PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan model-model pembelajaran yang efektif

B. Pendahuluan

Belajar atau pembelajaran adalah merupakan sebuah kegiatan yang wajib kita lakukan dan kita berikan kepada anak-anak kita. Karena ia merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi. Yang pada akhirnya akan berguna bagi bangsa, negara, dan agama. Melihat peran yang begitu vital, maka menerapkan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Di bawah ini adalah beberapa metode pembelajaran efektif, yang mungkin bisa kita persiapkan.

C. Uraian Materi

1. Model Pembelajaran EXAMPLE NON EXAMPLE

a. Pengertian

Model Pembelajaran Example Non Example atau juga biasa disebut example and non-example merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Metode Example non Example adalah metode yang menggunakan media gambar dalam

menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri. Namun dalam penerapannya, pembelajaran inkuiri ini memiliki kelemahan seperti adanya kesulitan dalam mengontrol siswa, ketidaksiapan kebiasaan siswa dalam belajar, kadang memerlukan waktu yang panjang dalam pengimplementasiannya, dan sulitnya dalam implementasi yang dilakukan oleh guru bila keberhasilan belajar bergantung pada siswa

E. Latihan Soal

Buatlah analisis mata kuliah yang diampu oleh saudara beserta dengan model pembelajaran yang sesuai.

F. Daftar Pustaka

- Anderson XE "Anderson" \b, L., & Krathwohl, D. 2001. A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom XE "Bloom" \b 's Taxonomy of Educational Objectives. New York: Longman.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. 2001. The Systematic Design of Instruction (5 ed.). New York: Longman.
- Heywood, J. 2005. Engineering Education: Research and Development in Curriculum and Instruction. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2009. Models of Teaching (8 ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kelly, A. V. 2004. The Curriculum: Theory and Practice (5 ed.). London: Sage Publications.

- Marzano XE "Marzano" \b , R. J., & Kendall, J. S. 2007. *The New Taxonomy of Educational Objectives*. California: A Sage Publications Company.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Slattery, P. (2006). *Curriculum Development in the Postmodern Era* (2 ed.). New York: Routledge.

BAB 9

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PADA TINGKAT MIKRO / KELAS MAUPUN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu mengembangkan model pembelajaran pada tingkat mikro/kelas maupun dalam konteks pendidikan dan pelatihan.

B. Pendahuluan

Pola pembelajaran kebidanan harus mengalami perubahan, sehingga dibuatlah pengembangan model pembelajaran kebidanan agar mahasiswa berinovasi mengembangkan pemikirannya sendiri, model pembelajaran sudah banyak macam strategi ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk atau ciri khas aktivitas pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru. Bentuk pembelajaran dimaksud merupakan sesuatu yang menggambarkan adanya pola berpikir sekaligus sebagai keseluruhan konsep yang saling berkaitan (Pribadi, 2009). Dinyatakan sebagai pola berpikir karena model dapat diartikan sebagai suatu rangkaian pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran yang menjadi satu dan utuh. Dengan demikian model dapat disimpulkan sebagai suatu pola yang menggambarkan aktivitas kesinergian komponen - komponen untuk mencapai hasil pembelajara.

C. Model Gerlach dan Ely

D. Model checklist

6. Menetapkan pemakaian produk teknologi pendidikan sebagai media dalam menyampaikan materi.

A. Model Glasser

B. Model PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional)

C. Model Gerlach dan Ely

D. Model checklist

F. Daftar Pustaka

AAVIM,(2007), Select Student Instructional Material, Modul B5, The Ohio State University

Arif S(2010), Media Pembelajaran, Pustekom , Dikbud, Jakarta

Hadimiarso, Yuhuf H.,(2006), Teknologi Pendidikan, Gramedia: jakarta

Kemp Jerol, E,(2001), Planning & Producing Audio Visual Materials, Harper & Row, Publisher, New York.

Langlehr, John,(2005), Instructional Media; Competencies, Activities and Information; Addeaide College, Underdile SA.

Smith R. Hayden, Neger S. Thomas(2009) Instructional Media in the Learning Process, Merill Publishing Company, Ohio :USA.

Sudjana, Nana(2000), Media Pengajaran, Sinar baru: Bandung

Sulaeman,D.(209), Teknologi Pengajaran, P2LPTK Depdikbud: Jakarta

BAB 10

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa dapat memahami pengertian, dasar pertimbangan, pola - pola, ciri - ciri, dan pengembangan pembelajaran berbasis multimedia.

B. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah prestasi belajar. Masalah umum yang sering dihadapi oleh peserta didik khususnya siswa masih cukup banyak yang belum dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar tersebut mengalami kegagalan dalam bidang akademik baik faktor-faktor yang berada dalam diri mahasiswa maupun faktor-faktor yang berada diluar diri siswa seperti tingkat intelegensi yang rendah, kurangnya motivasi belajar, cara belajar yang kurang efektif, minimnya frekuensi dan jumlah waktu belajar, tingkat disiplin diri yang rendah, media belajar atau bahan ajar yang masih kurang disediakan pihak sekolah dan sebagainya. Demi mencapai prestasi belajar yang memuaskan tersebut dengan system pendidikan yang semakin maju dan didukung juga perkembangan teknologi. Teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk

F. Daftar Pustaka

- AAVIM,(2007), Select Student Instructional Material, Modul B5,
The Ohio State University
- Arif S(2010), Media Pembelajaran, Pustekom , Dikbud, Jakarta
- Hadimiarso, Yuhuf H.,(2006), Teknologi Pendidikan, Gramedia:
jakarta
- Kemp Jerol, E,(2001), Planning & Producing Audio Visual
Materials, Harper & Row, Publisher, New York.
- Langlehr, John,(2005), Instructional Media; Competencies,
Activities and Information; Addeaide College, Underdile
SA.
- Smith R. Hayden, Neger S. Thomas(2009) Instructional Media in
the Learning Process, Merill Publishing Company, Ohio
:USA.
- Sudjana, Nana(2000), Media Pengajaran, Sinar baru: Bandung
- Sulaeman,D.(209), Teknologi Pengajaran, P2LPTK Depdikbud:
Jakarta

BAB 11

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu mengembangkan teknologi dan media pembelajaran

B. Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang desain pengembangan suatu media pembelajaran. Menurut Sadiman, dkk. (2007), desain pengembangan terdiri dari enam tahap kegiatan, yaitu :

- 1) Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik;
- 2) Perumusan tujuan pembelajaran;
- 3) Perumusan butir-butir materi;
- 4) Penyusunan instrument evaluasi;
- 5) Penyusunan naskah media/prototype;
- 6) Melakukan uji coba produk.

Disamping enam tahap ini, langkah kegiatan yang juga perlu dilakukan ialah validasi produk media. Validasi ini perlu dilakukan untuk menjamin ketepatan materi kurikulum dan tujuan pembelajaran, dan kesesuaian bahasa dengan peserta didik. Dengan demikian, produk media yang dihasilkan, secara konten dan ilmiah, dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pada program media audio dan audio visual serta multimedia, naskah yang disusun merupakan pedoman bagi tim produksi. Sementara, pada media berbasis cetakan, naskah merupakan prototype produk yang akan diproduksi.

F. Daftar Pustaka

- AAVIM,(2007), Select Student Instructional Material, Modul B5,
The Ohio State University
- Arif S(2010), Media Pembelajaran, Pustekom , Dikbud, Jakarta
- Hadimiarso, Yuhuf H.,(2006), Teknologi Pendidikan, Gramedia:
jakarta
- Kemp Jerol, E,(2001), Planning & Producing Audio Visual
Materials, Harper & Row, Publisher, New York.
- Langlehr, John,(2005), Instructional Media; Competencies,
Activities and Information; Addeaide College, Underdile
SA.
- Smith R. Hayden, Neger S. Thomas(2009) Instructional Media in
the Learning Process, Merrill Publishing Company, Ohio
:USA.
- Sudjana, Nana(2000), Media Pengajaran, Sinar baru: Bandung
- Sulaeman,D.(209), Teknologi Pengajaran, P2LPTK Depdikbud:
Jakarta

BAB 12

PENGEMBANGAN BUKU AJAR, MODUL, TEKS BOOK

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu mengembangkan buku ajar, modul, teks book.

B. Pendahuluan

Teknologi pendidikan memberi pendekatan yang sistematis dan kritis tentang proses belajar mengajar. Teknologi pendidikan memandangnya sebagai suatu masalah yang harus dihadapi secara rasional dengan menerapkan metode pemecahan masalah. Penerapan Teknologi di lembaga pendidikan merupakan jawaban persoalan yang sekarang ini dialami oleh dunia pendidikan kita, sebagai salah satu bagian dari sistem yang ada. Adapaun contoh dari penerapan teknologi dalam lembaga pendidikan adalah pengembangan buku ajar, modul dan teks book.

C. Uraian Materi

1. Konsep dasar buku ajar

a. Pengertian

Seperti terlihat dari namanya, buku ajar atau buku pelajaran adalah jenis buku yang digunakan dalam aktivitas belajar dan mengajar. Prinsipnya semua buku dapat digunakan untuk bahan kajian pembelajaran. Namun, yang ingin disampaikan adalah pengertian buku ajar terkait dengan cara menyusun, penggunaannya

D. Rangkuman

Buku ajar adalah naskah yang ditulis oleh dosen dalam rangka menunjang materi pokok mata kuliah yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari cara menyusun, penggunaannya dalam pembelajaran, dan teknik penyebarannya.

Modul adalah satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Modul dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar.

Buku teks adalah buku yang berisi bahan tertulis untuk memberikan pelajaran yang substansi pembahasannya fokus pada satu bidang ilmu. Di sini tidak ditegaskan apakah buku itu untuk murid atau untuk guru; tetapi hanya dijelaskan bahwa buku itu digunakan untuk memberikan.

E. Latihan Soal

1. Sebutkan langkah-langkah Penyusunan Modul !
2. Sebutkan tolak ukur buku ajar yang baik !
3. Sebutkan perbedaan Buku Ajar dan Buku Teks !
4. Sebutkan penyusunan Buku Teks yang benar

F. Daftar Pustaka

Arifin, S, Kusrianto, A. 2012. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*, Surabaya.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Teknik Belajar dengan Modul*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah

Dika Qyta. 2013. <http://dyka01.blogspot.co.id/2013/04/makalah-bukuteks.html>. Diakses tanggal 06 Maret 2017.

Guntur Henry. (1984) *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa

Kementrian riset teknologi dan pendidikan tinggi. Koordinasi perguruan tinggi swasta wilayah XII Maluku, Maluku utara. Perbedaan buku teks, buku ajar dan buku diktat. Diakses tanggal 06 maret 2017 jam 08.43 wib di

[www.kopertis12.or.id/2012/09/22/perbedaan-buku-
teks-dan-bukuajar-danbuku-diktat](http://www.kopertis12.or.id/2012/09/22/perbedaan-buku-
teks-dan-bukuajar-danbuku-diktat).

Mulyasan,E, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Pt Remaja
Rosda Karya, Bandung

Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing, Dasar-Dasar
Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasution, S. 1994. *Teknologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta

Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pedagogia:
Yogyakarta

Suryosubroto.1983. *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Jakarta:
Bina Aksara

BAB 13

PENGEMBANGAN CD/VCD PEMBELAJAR

A. Capaian Pembelajaran

Dapat menjelaskan dan mengembangkan CD/VCD pembelajaran, dapat membuat scrip video untuk media pembelajaran, dapat menggunakan video camera untuk membuat paket pembelajaran.

B. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu system lingkungan belajar yang terdiri dari: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, media, sumber belajar, dan evaluasi. Guna meningkatkan hasil belajar peserta didiknya, guru harus selalu berupaya dengan berbagai strategi, termasuk diantaranya adalah dengan menggunakan media belajar yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Media belajar merupakan sarana bagi guru untuk mempermudah penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Media belajar juga merupakan sarana bagi peserta didik untuk mempermudah pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Media belajar yang tepat akan membuat peserta didik lebih termotivasi, lebih aktif, dan lebih mudah mencerna ilmu pengetahuan yang diberikan oleh gurunya selama proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

F. Daftar Pustaka

Depdiknas. *Modul Pembelajaran Audio*. www.scribd.com

Depdiknas. *Modul Pembelajaran Video*. www.scribd.com

Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran, sebuah pendekatan baru*.
Gaung Persada Press: Jakarta, 2008: 58-112.

Sadiman, Arief, dkk. *Media Pendidikan, Cetakan 3*. Raja
Grafindo Pustaka: Jakarta, 2003: 114-136.

Sutisna, Ma'mun. *Modul Prinsip-prinsip Penulisan Naskah
Video dan Video Editing*. Hal 8-10

BAB

14

PENGEMBANGAN E-LEARNING

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa Mampu memahami dan melakukan pengembangan e-learning.

B. Pendahuluan

Untuk menghasilkan tamatan yang mempunyai profil kemampuan yang utuh seperti yang diharapkan pada kurikulum 1994 yang disempurnakan (reformasi), siswa harus belajar atau diajarkan materi-materi kemampuan yang mencerminkan seluruh kemampuan/sub kemampuan yang seharusnya dikuasai. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan pengembangan pembelajaran/pelatihan kompetensi secara sistematis dan terpadu, agar siswa dapat menguasai setiap kompetensi secara tuntas (*mastery learning*). Hal ini tidak terlepas dari pengembangan bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran kompetensi. Bahan ajar merupakan komponen terpenting yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas selain komponen-komponen lain yang dapat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Karena merupakan hal terpenting dalam menentukan keberhasilan pada suatu sistem pendidikan maka guru sebagai pelaksana pendidikan dituntut untuk membuat bahan ajar yang berkualitas. Selama ini guru hanya menggunakan buku-buku teks yang banyak dijual oleh para penerbit yang materinya belum tentu cocok dengan kondisi

E. Latihan Soal

1. Sebutkan komponen – komponen dari e-learning?

Jawab :

- a. Perangkat keras
- b. Instruktur / jaringan
- c. Perangkat lunak
- d. Materi / isi
- e. Strategi interaksi
- f. Pemeran (dosen, mahasiswa, dan lain – lain)

2. Sebutkan perbedaan rancangan pembelajaran konvensional dengan rancangan e – learning.

F. Daftar Pustaka

Admin. Menyiapkan Presentasi Dengan Multimedia.
(<http://www.lib.itb.ac.id>). Tanggal 06 maret 2017

Anonim. Bahan Ajar. ([http://www. FKIP Unikus.com](http://www.FKIP Unikus.com)). Diakses
Tanggal 06 maret 2017

Anonim. Komputer Multimedia. (<http://blog.math.uny.ac.id>).
Tanggal 06 maret 2017.

Bahan Ajar. (<http://www. Teknologi pendidikan.com>). Diakses
tgl 06 maret 2017.

Purnomo CH. Panduan Belajar Otodidak.
(<http://www.kutukutubuku.com>). Tanggal 06 maret
2017.

BAB 15

MENDESAIN DAN MENGELOLA DIKLAT

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tujuan, tahap-tahap dalam mendesain dan mengelola diklat

B. Pendahuluan

Organisasi dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, apabila pegawai/karyawan yang ada di dalam perusahaan tersebut dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan tersebut mereka perlu manajemen atau pengelolaan Diklat.

Manajemen atau pengelolaan Diklat adalah upaya yang sistematis dan terencana dalam mengoptimalkan seluruh komponen Diklat guna mencapai tujuan program secara efektif dan efisien (Daryanto & Bintoro, 2014). Komponen Diklat terdiri dari kurikulum, sumber daya manusia, sarana/prasarana, dan biaya. Manajemen Diklat yang sistematis dan terencana meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan (kontrol), dan evaluasi, terutama menyangkut tentang organisasi, program, sumber daya, dan pembiayaan.

C. Uraian Materi

1. Desain diklat

Dalam merancang suatu pelatihan, kita harus mengacu pada sebuah model. Dimana model tersebut akan membantu untuk memberikan langkah-langkah sistematis dan spesifik

perubahan tuntutan kualitas baik dari internal maupun eksternal. Keputusan pentingnya penyelenggaraan Diklat didasarkan pada analisis kebutuhan meliputi pengembangan karir, adanya kepentingan perbaikan kinerja pegawai yang rendah, penambahan fungsi dalam organisasi, memperkecil kesenjangan tuntutan pekerjaan dengan sumberdaya manusia yang ada. Informasi dari analisis kebutuhan mengharuskan ada dan tidaknya program Diklat. Apabila permasalahan terkait dengan persoalan aparatur maka perlu adanya penyelenggaraan Diklat. Penyelenggaraan Diklat akan maksimal jika komponen Diklat dikelola secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan dan strategi yang tepat. Langkah-langkah dalam mengelola Diklat adalah: 1) tahap perencanaan dengan menentukan jenis Diklat, narasumber (pelatih), durasi waktu, penentuan materi/kurikulum, 2) tahap pelaksanaan dan 3) tahap evaluasi. Keberhasilan manajemen Diklat sangat bermanfaat bagi organisasi karena memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja yang sesuai dengan kriteria pengembangan tujuan yang telah ditentukan.

E. Latihan Soal

1. Sebutkan tujuan pengelolaan diklat !
2. Sebutkan tahap-tahap menyusun rancangan program diklat
3. Sebutkan langkah-langkah strategis dan sistematis dalam mengelola program Diklat

F. Daftar Pustaka

- Ambar Teguh Sulistiyani & Rosidah, 2003 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daryanto & Bintoro. 2014. *Manajemen DIKLAT*. Malang: GAVA MEDIA.
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

BAB 16

PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR

A. Capaian Pembelajaran

Mampu mengembangkan langkah-langkah pengelolaan sumber belajar, dapat mengetahui bagaimana belajar dengan mengutamakan sumber belajar.

B. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan dan kesuksesan suatu bangsa. Dalam melaksanakan program pendidikan diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan. Istilah belajar sudah terlalu akrab dengan kehidupan kita sehari-hari. Di masyarakat, kita sering menjumpai penggunaan istilah belajar seperti: belajar membaca, belajar bernyanyi, belajar berbicara, belajar matematika. Masih banyak lagi penggunaan istilah, bahkan termasuk kegiatan belajar yang sifatnya lebih umum dan tak mudah diamati, seperti, belajar hidup mandiri, belajar menghargai waktu, belajar berumah-tangga, belajar bermasyarakat, belajar mengendalikan diri, dan sejenisnya.

Bila kita ingin lebih mengkaji lebih mendalam mengenai pendidikan dan belajar, hal yang perlu untuk tidak dilupakan adalah mengenai sumber belajar, semua kegiatan dalam belajar maupun dalam dunia pendidikan perlu adanya sumber belajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji dan memahami apa sebenarnya sumber belajar

4. Pemanfaatan komputer dalam dunia pendidikan yaitu :
 - a. Pemakaian komputer untuk kepentingan administrasi dan manajemen pendidikan di tiap sekolah dan secara nasional.
 - b. Penggunaan komputer untuk (alat pembelajaran) dan atau sumber belajar
 - c. Penggunaan komputer sebagai super kalkulator
 - d. Penggunaan komputer untuk mengajar komputer dan memprogram dengan komputer.

E. Latihan Soal

1. Sebutkan tujuan umum dari Pusat sumber belajar!
2. Sebutkan criteria Dalam memilih sumber belajar!
3. Sebutkan fungsi Sumber belajar!
4. Sebutkan jenis-jenis sumber belajar!

F. Daftar Pustaka

AECT. 1977. *Definisi Teknologi Pendidikan*. (Diterjemahkan oleh PAU di Universitas Terbuka). Penerbit Manajemen PT. Grafindo Persada. Jakarta.

<http://dc416.4shared.com/doc/9TRc3G1c/preview.html>
diakses tanggal 06 maret 2017

<http://fathal-banteni.blogspot.com/2009/11/bab-ii-pusat-sumber-belajar.html> diakses tanggal 06 maret 2017

<http://nopeng-nopeng.blogspot.com/2010/01/peranan-komputer-dan-internetdalam.html> diakses tanggal 06 maret 2017

TENTANG PENULIS

Penulis 1



Dr. H. Ma'mun Sutisna, Drs.,S.Sos.M.Pd. lahir di Bandung, 02 Mei 1962. Ia mendapat gelar Sarjana Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Program Studi Keguruan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) pada tahun 1987. Gelar Magister di Bidang Pengembangan

Kurikulum pada tahun 1998 dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP), dan Sarjana Manajemen Ekonomi Perusahaan Publik pada tahun 2002 Politeknik STIA LAN Bandung. Gelar Doktor diperolehnya dari program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Islam Nusantara Bandung pada tahun 2015. Saat ini, penulis aktif sebagai dosen di Politeknik Negeri Bandung (Polban) dan Magister Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung. Ia juga aktif sebagai Konsultan Manajemen Pendidikan Tinggi, Pengembangan Kurikulum, Pendirian Perguruan Tinggi serta instruktur pada pelatihan PEKERTI-AA dosen.

Penulis 2



Yanti Herawati lahir di Bandung, 29 Maret 1981. Ia mendapat gelar Sarjana Sains Terapan dari Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran pada tahun 2006, Gelar Magister di Bidang Kebidanan diperolehnya pada tahun 2011 dari Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, sedangkan gelar Doktor diperolehnya dari Program Studi Ilmu Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya pada tahun 2022. Gelar Profesi Bidan diperoleh pada Tahun 2023 di Universitas Galuh.

Saat ini penulis aktif sebagai dosen kebidanan dan ketua unit penjaminan mutu di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada di Bandung, Wakil Ketua I Pengurus Daerah IBI Jawa Barat, Pengurus Asosiasi Pendidikan Kebidanan Wilayah Jawa Barat dan Asesor Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT-Kes). Penulis juga aktif sebagai pembicara pada seminar dan pelatihan bidang kebidanan, komplementer dan Pendidikan. Area penelitian dan ketertarikannya berfokus pada masalah kesehatan bayi dan balita dalam bidang kebidanan, menjadikan beliau aktif mengajar, menulis, meneliti dan melakukan pengabdian masyarakat pada kajian tersebut. Hasil penelitiannya telah dimuat dalam berbagai jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional terakreditasi.